



ANALISIS PEGELOLAAN SAMPAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN PERTANAHAN KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANG BIARO

Melisa Putri Kakesing¹, Christian Bertom Pajung², Maxie Moleong³

¹²³ Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Keolaraagaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado, Minahasa, Indonesia

Melisakakesing001@gmail.com

Abstract

Background Analysis of Waste Management conducted by the Department of Environment and Land Service (DPLH) is an important aspect in maintaining a clean and sustainable environment. Good waste management helps reduce negative impacts on the analysis of waste management of the environmental and land services of the SITARO islands Regency. This study uses a qualitative method. Research informants consisted of the Head of the service, Pollution and Environmental Damage Control Section, Waste Management Division, B3 Waste and Pollution Control, Waste Officers, residents. The results of the study concluded that the Environmental and Land Service of the SITARO Islands Regency at the stage of waste sorting, waste collection, waste Transportation, and waste management were not carried out properly for the community in the context of waste management of the Environmental and Land Service of the SITARO Regency. It has shown its role in managing waste so that it can be further processed and provide benefits to the environment, but in waste transportation it has not been carried out properly because of the lack of mobility in waste transportation, therefore the head of the Service plans to increase the mobility of waste collectors.

Keywords : Analysis, Management, Waste management

Absrak

Latar Belakang : Analisis Pengelolaan Sampah yang dilakukan oleh Departemen Lingkungan Hidup dan Pelayanan Pertanahan (DPLH) merupakan aspek penting dalam menjaga lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Pengelolaan Sampah yang baik membantu mengurangi dampak negative terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengelolaan sampah dinas lingkungan hidup dan pertanahan kabupaten kepulauan SITARO. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, informal penelitian terdiri dari Kepala Dinas, Seksi pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, Bidang pengelolaan sampah, limbah dan pengendalian pencemaran, Petugas sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, dan pengelolaan sampah tidak terlaksana dengan baik bagi masyarakat. Dalam konteks, pengelolaan sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Kepulauan SITARO Telah menunjukkan perannya untuk mengelola sampah agar dapat diproses lebih lanjut dan memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi dalam pengangkutan sampah masih belum terlaksana dengan baik karena kekurangan mobilitas dalam pengangkutan sampah maka dari itu kadis berencana untuk menambahkan mobilitas pengangkut sampah.

Kata Kunci : Analisis, Pengelolaan, Pengelolaan Sampah

PENDAHULUAN

Analisis Pengelolaan Sampah yang dilakukan oleh Departemen Lingkungan Hidup dan Pelayanan Pertahanan (DPLH) merupakan aspek penting dalam menjaga lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Pengelolaan Sampah yang baik membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Analisis pertama yang perlu dilakukan adalah menilai kebijakan dan peraturan yang diterapkan oleh DPLH mengenai pengelolaan sampah. Hal ini mencakup peraturan mengenai klasifikasi, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan sampah. Kebijakan yang jelas dan berkelanjutan sangat penting untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang efektif. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, Pengelolaan Sampah adalah Kegiatan yang di atur bersifat Komprehensif dan berkelanjutan, termasuk mengurangi dan pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat kualitas lingkungan dan limbah menjadi kekayaan.

Menurut LHK No. 14 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah pada bank Sampah sangat jelas tertuang dalam setiap pasal dalam peraturan bagaimana cara Pengelolaan Sampah pada bank sampah sangat jelas tertuang dalam setiap pasal dalam peraturan bagaimana cara pengelolaan sampah yang baik dan benar. Merujuk data Sistem Informasi Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia yang diakses pada 1 ferbuari 2023, jumlah timbulan sampah mencapai 18,3 juta ton per tahun. Sampah yang di kelola 77,28% dengan rincian pengurangan sampah 26,% dan penanganan sampah 50,55%, yang artinya pengelolaan sampah di indonesi jelas belum ada kemajuan yang sangat signifikan jika penunjang dari peraturan tentang pengelolaan sampah yang ada dari pihak pemerintah

Berdasarkan data terbaru yang di keluarkan bahwa timbunan sampah yang dihasilkan setiap hari oleh kepulauan Sitaro per harinya bisa menghasilkan sampah sebanyak 29,52 (ton) sedangkan per tahunnya sampah yang dihasilkan berjumlah 10,776.55(Ton). Sedangkan untuk Sulawesi Utara di tahun yang sama yaitu tahun 2022 angka sampah yang dihasilkan berjumlah 500000 Ton pertahunnya Secara prinsip, sektor persampahan dapat berdiri sendiri, tetapi retribusi.

Keberadaan sampah dalam jumlah yang banyak jika tidak dikelola secara baik dan benar, akan menimbulkan gangguan dan dampak terhadap lingkungan, baik dampak terhadap komponen fisik kimia (kualitas air dan udara), biologi, sosial ekonomi, budaya dan kesehatan lingkungan. dampak oprasional TPA terhadap lingkungan akan memicu terjadinya konflik sosial antara komponen masyarakat pada tahap pembangunan akhir/pengelolaan, sampah akan mengalami pemrosesan baik secara fisik maupun biologis sedemikian hingga tuntas penyelesaian seluruh proses (Ui Quardi,dkk,2020)

Setiap daerah harus memiliki komitmen untuk menyelesaikan masalah sampah, permasalahan sampah tidak hanya bisa diselesaikan oleh hibah peralatan tetapi juga dibutuhkan kamauan daerah untuk mengelolanya. Persoalan sampah tidak lepas dari masalah sampah tersebut, termasuk daerah kabupaten Sitaro. Kabupaten Sitaro khususnya di daerah siau merupakan salah satu daerah yang terletak di Sulawesi Utara. Kabupaten SITARO yang semakin berkembang diiringi dengan penambahan jumlah penduduk. Jumlah/Volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi kita terhadap barang yang kita gunakan-sehati-hari. Di kabupaten Sitaro Khususnya daerah siau fakta empirik menunjukan jumlah penduduk serta aktifitas masyarakat yang terus meningkat semakin bertambahnya volume sampah.

Keberadaan sampah dalam jumlah yang banyak jika tidak dikelola secara baik dan Kabupaten, akan menimbulkan gangguan dan dampak terhadap lingkungan, baik dampak terhadap komponen fisik kimia, (kualitas air dan udara), biologi, sosial ekonomi, budaya dan kesehatan lingkungan. Dampak operasional TPA terhadap lingkungan akan memicu terjadinya konflik sosial antara komponen masyarakat pada tahap pembangunan akhir/pengelolaan, sampah akan mengalami pemrosesan seluruh proses (Ui Quardi, 2020)

METODE

Metode Penelitian Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dituangkan secara deskriptif. Moleong (2007:6) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan menjadi tempat penelitian ini berlokasi di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan kabupaten kepulauan SITARO, dengan jumlah responden 5 orang, 1 kepala dinas, 1 seksi pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, 1 Bidang pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Pengendalian pencemaran, 1 petugas sampah, 1 masyarakat

HASIL

Dilihat dari hasil penelitian di atas bahwa mendisiplinkan masalah pemisahan sampah organik dan an-organik meskipun DPLH telah memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui sosialisasi, masyarakat memiliki persepsi yang cenderung meremehkan pentingnya sampah dan kurang kepedulian terhadap lingkungan. Kendala yang dihadapi kabupaten Sitaro yaitu kurangnya mobilitas pengangkutan sampah, sehingga sampah yang ada di TPS tidak di angkat semua karena mobil pengangkutan sudah penuh sehingga menimbulkan bau tidak sedap di lingkungan, dan masih sedikit yang mampu mengolah sampah dengan baik, selanjutnya volume sampah di peroleh berkisar 22 sampai 30 ton sehingga Sitaro menyumbang 360 ton. Pemerintahan juga memberikan edukasi sedikit yang terkodisir dengan baik kepada masyarakat agar sampah bisa dikelola dengan baik, dan belum semua yang mampu melakukan pewadaan sampah organik dan an-organik sehingga pemerintah melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah agar bisa di olah dengan baik dan tidak mencemari lingkungan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Analisa Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Kepulauan SITARO memperhatikan kondisi lingkungan meskipun Dinas Lingkungan Hidup memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui sosialisasi, masyarakat persepsi yang cenderung meremehkan pentingnya sampah dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan dalam konteks pengelolaan sampah organik dan an-organik karena kadis memperhatikan lemahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah organik dan an-organik. Dinas lingkungan Hidup dan Pertahanan bertanggung jawab sepenuhnya atas masalah sampah pengelolaan.

Penelitian Roni M. Naatonis, dkk (2020), mengenai pengelolaan sampah hanya terbatas pada penyediaan pewadaan sampah sampai pembuangan sementara di TPS, sedangkan pengangkutan dari lokasi TPS sampai lokasi TPA menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi lapangan dapat

disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan sampah tidak terlaksana dengan baik, hal ini disebabkan pengelolaan sampah tidak mencakup tahapan pemilahan dan pengumpulan sampah yang memenuhi syarat.

Hambatan dalam pengelolaan sampah di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Kabupaten SITARO yaitu dengan keterbatasan mobilitas berupa truk sampah sehingga tidak bisa mengangkat semua sampah yang ada di TPS ke TPA sehingga sampah di TPS selalu menumpuk dan mencemari lingkungan di sekitar masyarakat memiliki persepsi yang cenderung meremehkan pentingnya sampah dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan dalam konteks pengelolaan sampah ini yang menjadi hambatan karena perubahan sikap dan kesadaran yang diperlukan untuk mengelola sampah dengan benar memerlukan motivasi yang kuat. Peninjauan secara langsung ke lokasi-lokasi pembuangan sampah sementara dan peninjauan langsung di lokasi tempat pembuangan akhir warga sekitar lokasi tempat pembuangan sampah akhir tak lupa menugaskan secara tidak langsung kepada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Kabupaten SITARO berencana untuk menambahkan mobil operasional yaitu dumtruk untuk mobilitas pengangkutan sampah dari desa ke desa berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Volume sampah yang diperoleh berkisar 22 sampai 30 ton artinya Kabupaten SITARO menyumbang kurang lebih 360 ton sampah sampai setahun, sehingga upaya untuk mengadakan mobil operasional merupakan sesuatu yang urgent. Sistem Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Kabupaten SITARO yaitu memisahkan sampah sesuai jenisnya, membuat pupuk dari sampah organik melakukan daur ulang sampah anorganik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulfah,dkk (2016) kegiatan yang efisien dalam pengelolaan sampah dan pemilihan sampah organik dan anorganik karena sampah dapat dimanfaatkan. Suryani (2014) Sampah berdiri karena adanya keperhatian masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama dipenuhi dengan baik organik maupun anorganik, oleh karenanya, diperlukan pengelolaan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna. Sampah sebenarnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus disertai intergasi dengan gerakan 3R secara menyeluruh dikalangan masyarakat yaitu *Reduce* (mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah), *Rouse* (menggunakan ulang kembali sampah secara langsung) *Recycl* (memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengelolaan)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Kabupaten Kepulauan SITARO maka disimpulkan masih ada hambatan di Dinas lingkungan Hidup dan Pertanian Kabupaten SITARO yaitu dengan keterbatasan mobilitas berupa truk sampah sehingga tidak bisa mengangkat semua sampah yang ada di TPS ke TPA sehingga sampah di TPS menumpuk dan mencemari lingkungan di sekitar, maka dari itu Dinas Lingkungan Hidup berencana untuk menambahkan mobil operasional di karenakan dumtruk masih sangat terbatas untuk pengangkutan sampah dari desa ke desa, berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Volume sampah yang ada di peroleh berakhir berkisar 22 sampai 30 Ton, artinya Kabupaten Menyumbang kurang lebih 360 Ton sampah sampai setahun, sehingga upaya untuk mengadakan mobil operasional merupakan sesuatu yang urgent dan disarankan memperhatikan, dan melestarikan serta menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah secara sembarangan dan disarankan untuk terus berbenah dan mampu memanfaatkan sampah secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriaja, H. 2004. *Memproses Sampah*. Jakarta Penebar Swadaya.
- Agustino, Leo. 2006, *Politik & Kebijakan Publik*, AIPI Bandung: Bandung.
- Alex, S. 2012. *Sukses Mengolah Sampah Organic Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta: PustakaBaru Press.
- Edward III, George C, 1978. *Understanding Publik Policy*. Prantice Hall: NewJersey.
- Grindle, S. Merilee. (1980: 7). *Politicians, Policy Implementation in the Thirld World*. Princeton University Press. New Jersey.
- Joflius Dobiki *Jurnal Spasial Volume 5 No, 2, 2018 ISSN : 2442-3262*
- Neoloka, A. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parsons. 2008. *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan/ Wayne Parsons*. Jakarta : Kencana
- Poerwadarminta W.J.S. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Soewadi Hadiwiyoto, S. 1983. *Penampungan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta: Yayasan Indayu.
- Sri Subekti. 2019. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat*. Jurusan Teknik Lingkungan. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Slamet, J.S 1994. *Kesehatan Lingkungan Yogyakarta*: Gadjah Mada University Press.
- Suryani, A.S, 2014, Peran Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah, *Jurnal DPR RI VOLUME 5 (1)*, 71-74 Peluang Penguatan Bank Sampah untuk Mengurangi Timbulan Sampah Perkotaan
- Sugiyono Budi 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta; Bandung.
- Tachjan, 2006, *Implementasi Kebijakan Publik*. Lemlit Unpad; Bandung kebijakan Kencana: Jakarta
- Ulfah, N.A., Normelani, E. Dan Arisanty, D. (2016). Studi bank sampah sebagai salah satu Pendekatan dalam pengelolaan sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di banjar masin. *Jurnal Pendiikan Geografi*
- Wibawa, Samodra, dkk., 1994, *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Winarno, Budi. 2005. *Teori & Proses Kebijakan Publik*. Media Pressindo: Yogyakarta. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>